



# Wah, Kita Menangi!

Kimi Alby Siregar



Tara Salvia

Centre of Excellence



Hari ini aku bersiap ke sekolah. Aku pergi ke sekolah menggunakan mobil jemputan sekolah. Perjalanan dari rumah ke sekolah itu cukup dekat. Sekolah merupakan tempat aku belajar. Aku biasa dijemput paling akhir. Biasanya selama perjalanan menuju ke sekolah aku mengobrol banyak hal dengan temanku. Aku tiba di sekolah. Aku masih mempunyai waktu

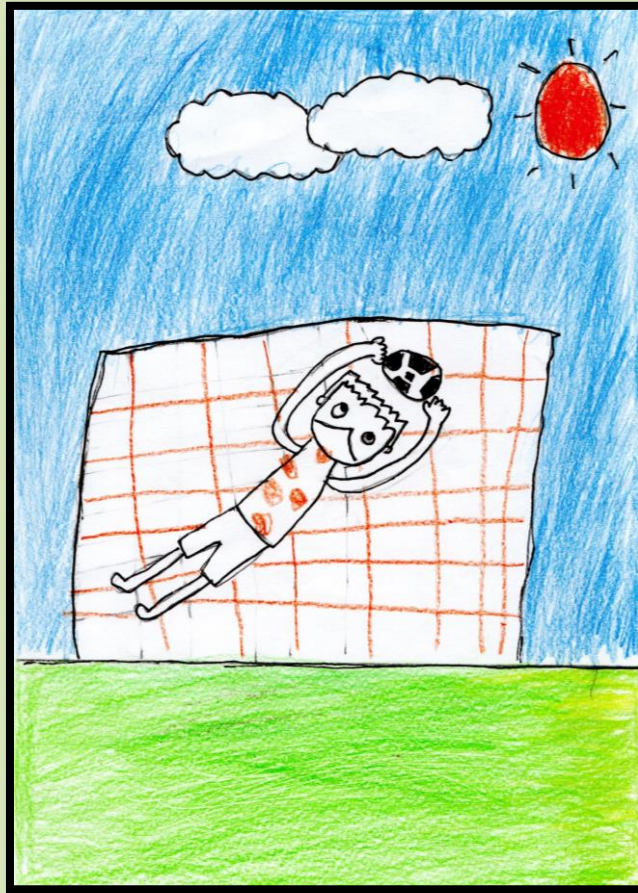
untuk bermain sebelum belajar. Akhirnya waktu *snack time* tiba.

Aku menikmati *snack time* bersama temanku. Aku merasa senang jika aku dapat makan bersama mereka karena aku bisa mengobrol. Aku melanjutkan waktu istirahat untuk bermain bola bersama temanku di lapangan sekolah. Aku satu tim dengan Naren, Arkan, Keenan, Arza, Alli, Mikhael dan Arrazka, dan aku. Kami bersiap untuk pertandingan persahabatan saat istirahat. Mereka adalah teman baik sekelasku. Aku selalu duduk bersama mereka saat belajar atau *snack/lunch time*. Naren akan menjadi kiper saat ini. Naren itu tinggi, rambutnya sedikit panjang, berwarna hitam dan lurus, umurnya 9 tahun dan dia memakai kacamata. Kami bermain bola di sekolah.

Pada saat aku bermain bola suasananya cerah. Lapangannya tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil, itu memberi kami ruang yang lumayan cukup untuk bermain. Kemudian, kita bermain gunting batu kertas untuk menentukan tim siapa yang *kick off* duluan.

*Kick off* adalah tendangan untuk memulai pertandingan Akhirnya kami menang dan kita *kick off* duluan. Permainan dimulai dengan penuh semangat. Tidak lama setelah game dimulai Arkan, teman baikku mencetak gol sundulan dari jarak dekat,

“GOOOOOL!”, teriak Arkan dengan gembira.



Semuanya berkumpul dan ikut selebrasi. Score (Skor)nya menjadi 1-0. Setelah itu, tim lawan melakukan *kick off*. Namun, Tim lawan tidak akan menyerah karena mereka mencoba menendang dari jarak jauh. Tetapi Naren menyelamatkan bolanya agar tidak masuk ke dalam gawang. Naren menurutku adalah kiper yang bagus. Karena setiap tim lawan ingin

mencetak gol, Naren punya kemampuan yang sangat bagus saat menjadi kiper. Kemudian aku mendapatkan di posisi yang tidak dijaga oleh tim lawan. Naren memberikan *assist* kepadaku. Lalu aku dengan percaya menendang bola itu ke arah gawang lawan. Dan aku berhasil mencetak gol untuk pertama kalinya.

*Assist* adalah saat seseorang yang membantu kita mencetak gol Seperti seseorang mengoper bolanya ke temannya untuk mencetak gol. Aku merasa senang dan bangga kepada diriku, karena Itu pertama kali aku berhasil mencetak gol. Timku memberikan aku tepuk tangan dan berkata "Hebat Kimi" dari timku.

Tiba - tiba di tengah permainan ada keributan karena ada yang melakukan *handball*. Kami berdebat bahwa itu dianggap *free kick* atau penalti. Tapi setelah berdebat

ternyata itu adalah penalti. Yang menendang penalti adalah Arkan. Arkan terlihat tinggi umurnya 9 tahun dia menjadi kapten saat pertandingan ini, hobinya adalah bermain sepak bola. Dia bagus saat menendang penalti. Dan Arkan dengan percaya diri mengambil fokusnya dan menendang penalti nya ke kanan gawang lawan.

"GOOOOOOL!" teriak Arkan dan tim semuanya.

Semuanya berkumpul dan selebrasi untuk merayakan. Scorenya menjadi 3-0. Kemudian tim lawan *kick off* lagi. Saat *kick off*, tim lawan mengoper bolanya ke temannya kemudian dia langsung menendang bolanya ke gawang, tetapi Naren menangkap bolanya. Tiba - tiba Naren menendang bolanya tinggi yang membuat aku dan temanku kaget! Naren hampir mencetak gol dari gawang!

Aku berkata kepada Naren, “Wah, bagus Naren!”.

Namun, juga ada keributan. Bahwa itu dianggap goal atau tidak. Tapi menurutku itu tidak goal karena aku melihatnya dari jarak dekat. Kemudian ada yang melakukan foul / pelanggaran dengan melakukan sliding tackle ke Alli. Karena foul / pelanggarannya sangat dekat ke gawang itu adalah penalti. Yang menendang penaltinya adalah Arkan untuk kedua kalinya. Dengan muka yang percaya diri, Arkan menendangnya ke kanan gawang lagi.

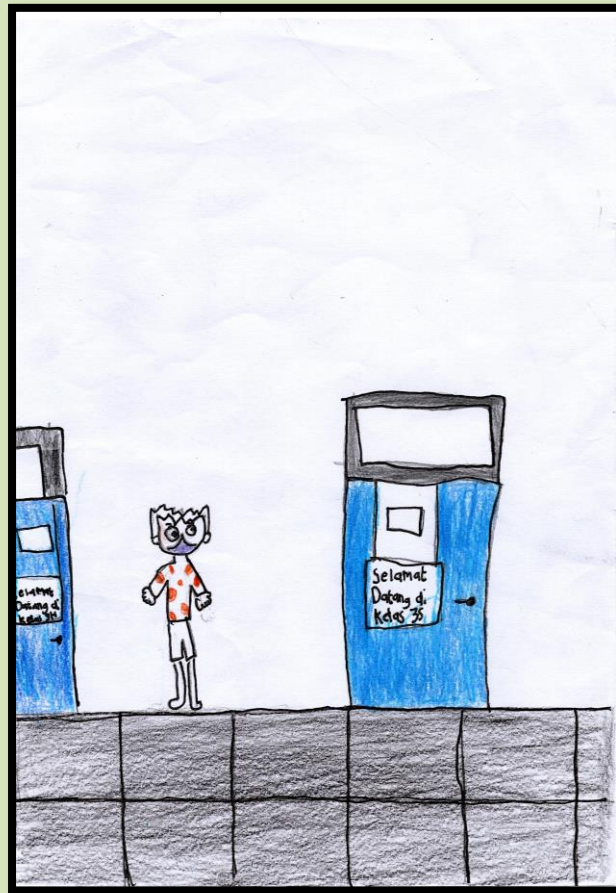
“GOOOOL”, teriak Arkan dan tim kita.

Kita semuanya selebrasi karena goal itu. Setelah goal itu, tim lawan melakukan kick off. Kemudian tim lawan menggocek bolanya tetapi tim lawan menggoceknnya terlalu di samping jadinya bolanya keluar lapangan. Kita



mendapatkan *throw-in*. *Throw-in* adalah melemparkan bola kembali ke dalam lapangan. Aku berusaha untuk menghentikan bolanya. Tetapi aku tidak sengaja melakukan handsball.

*Handsball* adalah saat seseorang menyentuh bolanya pakai tangan dari siku sampai telapak tangan. Aku mendengar ada yang marah, ada juga yang tertawa. Kemudian tim lawan mendapatkan kesempatan untuk mencetak gol dari *free kick*. *Free kick* adalah saat orang menendang bola di luar kotak penalti setelah pelanggaran. Saat *free kick* ada 3 orang yang membuat pagar. Karena *free kicknya* tidak terlalu dekat ke gawang *free kicknya* sulit untuk mencetak goal dari *free kick* itu. Tim lawan sebelum menendang *free kick* berbicara kepada temannya strateginya. Setelah itu tim lawan menendang bolanya ke arah gawang, tapi sayangnya bolanya terkena pagarnya.



Kemudian guru pengawasnya berkata "*Time is up!*".

Meskipun pertandingannya berakhir, kita masih tetap semangat, dan bahagia. Lalu saat kita duduk kembali di kelas aku memikirkan tentang tadi aku mencetak gol dan momen - momen yang sangat keren. Aku jadi lebih makin semangat lagi bermain bola karena tadi aku berhasil mencetak gol untuk pertama kalinya

kali di kelas 3 ini. Perasaanku senang karena kita menang dan juga bisa mencetak banyak goal. Kita dapat mempelajari dari cerita ini, kita harus jadi orang yang jujur dan sportif.

Dari cerita pengalaman bermain bola dengan temanku aku belajar tentang kerja tim, sportif dan tidak egois. Ternyata bermain bersama teman itu menyenangkan.



# Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.